BAB I
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perubahan dan kemajuan teknologi kian pesat berkembang, semakin banyak informasi yang dibutuhkan dalam mengerjakan segala bidang usaha. Apalagi teknologi komputer semakin hari semakin maju dan selalu meluncurkan terobosan – terobosan baru dalam dunia bisnis. Sehingga banyak sekali yang harus diperbaiki dalam menjalankan suatu bidang usaha apalagi dalam suatu perusahaan untuk menuntut segala sesuatunya serba cepat, tepat dan akurat.

Setiap organisasi yang telah berjalan biasanya memiliki permasalahan yang jarang terjadi maupun sering terjadi. Begitu pula dengan TB. Mandiri Maju Makmur yang terletak di Jl. Raya Puput Kec. Simpang Katis ini melakukan pencatatan maupun penyimpanan dokumen-dokumen yang masih dilakukan secara manual dan belum terkomputerisasi, sehingga terjadi kesulitan yang dialami oleh pimpinan dalam melakukan pengontrolan dan pencarian data, serta keamanan data yang kurang terjamin.

Salah satu aktivitas yang dilakukan oleh TB. Mandiri Maju Makmur, yaitu pembelian. Dengan adanya pembelian, maka ada barang yang dapat diperjualbelikan, sehingga akan memperoleh laba yang merupakan salah satu tujuan TB. Mandiri Maju Makmur. Oleh karena itu, dukungan Sistem Informasi Pembelian yang baik sangatlah diperlukan untuk kemudahan TB. Mandiri Maju Makmur dalam mengolah data transaksi pembelian, sehingga tujuan TB. Mandiri Maju Makmur dapat tercapai.

2. Masalah

Setiap organisasi memiliki permasalahan masing-masing, baik yang jarang terjadi maupun yang sering terjadi termasuk TB. Mandiri Maju Makmur. Masalah yang terjadi pada TB. Mandiri Maju Makmur dalam hal pembelian, yaitu :

a. Sistem pembelian yang digunakan masih manual.
b. Kesulitan dalam pengontrolan dan pencarian data karena pencatatan dilakukan secara manual dan belum terkomputerisasi.
c. Kurang terjaminnya keamanan data karena media penyimpanan masih berupa pembukuan.

Masalah tersebut adalah masalah yang terjadi pada TB. Mandiri Maju Makmur karena sistem yang digunakan belum terkomputerisasi. Untuk itu, sangatlah diperlukan pemanfaatan komputer yang baik dengan mempergunakan sistem yang telah terkomputerisasi untuk meminimalkan masalah yang sewaktu-waktu dapat terjadi.

3. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk membantu TB. Mandiri Maju Makmur dalam menjalankan proses transaksi, sehingga memberikan dorongan dan acuan dalam mengolah data-data pembelian dengan baik. Adapun maksud dari penulisan ini, yaitu :

a. Membantu TB. Mandiri Maju Makmur dalam pembuatan sistem pembelian yang telah terkomputerisasi.
b. Memudahkan TB. Mandiri Maju Makmur dalam melakukan pengontrolan dan pencarian data.
c. Memberikan TB. Mandiri Maju Makmur Keamanan dan keakuratan data yang lebih terjamin.

4. Ruang Lingkup / Batasan Masalah

Ruang lingkup dari masalah yang akan dibahas adalah mulai dari proses pesanan barang, sampai dengan proses pembuatan laporan dan nota. Batasan masalah hanya akan membahas proses pembelian tunai, mulai dari pelanggan membeli barang sampai pembuatan laporan mengenai transaksi pembelian. Dimana sistem yang dipakai saat ini masih bersifat manual sehingga penggunaan komputer diperlukan agar aktifitas dapat dilakukan lebih efektif dan efisien.

5. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan dan mempersoalkan tentang cara-cara melaksanakan penelitian, seperti kegiatan-kegiatan penjualan dan pembelian, pembuatan nota hingga pembuatan laporan.

Dalam melakukan penelitian, dilakukan peninjauan ke lokasi untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Penelitian yang dilakukan, yaitu sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

1) Penelitian Lapangan

Penelitian langsung berhubungan dengan pihak TB. Mandiri Maju Makmur yang berhubungan dengan pembelian tunai.

2) Wawancara

Wawancara langsung dilakukan dengan pemilik TB. Mandiri Maju Makmur yang berhubungan dengan pembelian tunai dan organisasi.

3) Studi Kepustakaan

Suatu kegiatan untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh dari buku-buku atau sumber lain mengenai pembelian tunai.

b. Analisa Sistem

Salah Satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan analisa *object oriented*. Pendekatan *object oriented* dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem, sehingga hasil akhirnya akan menghasilkan sistem *object oriented* yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, yaitu :

1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan sistem yang ada.

2) Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahapan - tahapan pada analisa sistem antara lain :

1) *Activity Diagram*

Activity diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan aktivitas didalam suatu proses.

2) Analisa Dokumen Keluaran

Analisa dokumen keluaran digunakan untuk menganalisa dokumen - dokumen keluaran yang dihasilkan sebuah sistem.

3) Analisa Dokumen Masukan

Analisa dokumen masukan digunakan untuk menganalisa dokumen - dokumen masukan yang dihasilkan sebuah sistem.

4) *Use case Diagram*

Usecase diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau *actor*.

5) *Use case Description*

Use case description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *use case diagram*.

c. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Berikut adalah tahapan - tahapan pada perancangan sistem, yaitu :

1) ERD (*Entity Relationship Diagram*)

ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan obyek - obyek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi.

2) LRS (*Logical Record Strukture*)

LRS terdiri dari link - link di antara tipe *record*. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe *record* lainnya.

3) Tabel / Relasi

Tabel / Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model konseptual secara terperinci dengan adanya *primary key* dan *foreign key*.

4) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi basis data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara detil.

5) Rancangan Dokumen Keluaran

Rancangan dokumen keluaran merupakan informasi yang akan dihasilkan dari keluaran sistem yang dirancang.

6) Rancangan Dokumen Masukan

Rancangan dokumen masukan merupakan data yang dibutuhkan untuk menjadi masukan sistem yang dirancang.

7) Rancangan Layar Program

Rancangan layar program merupakan bentuk tampilan sistem layar komputer sebagai antar muka dengan pemakai yang akan dihasilkan dari sistem yang dirancang.

8) *Sequence Diagram*

Sequence diagram untuk menggambarkan interaksi antar obyek di dalam dan di sekitar sistem (termasuk pengguna, display, dan sebagainya) berupa pesan yang digambarkan terhadap waktu.

9) *Class Diagram*

Class diagram menggambarkan struktur dan deskripsi kelas dan obyek beserta hubungan satu sama lain.

6. Sistematika Penulisan

Dalam upaya untuk mendapatkan gambaran yang jelas, singkat dan mudah dipahami sesuai dengan ruang lingkup yang dibahas mengenai Sistem Informasi Pembelian Tunai, maka untuk itu penulis menyusun Tugas Akhir (TA) ini menjadi 5 (Lima) Bab. Berikut ini adalah garis besar dari bab-bab tersebut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang penulisan, masalah, tujuan penulisan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini menguraikan tentang konsep dasar informasi, konsep sistem informasi, analisa dan perancangan sistem berorientasi obyek dengan UML dan teori pendukung.

Bab III : Analisa Sistem

Bab ini menguraikan tentang tinjauan organisasi, analisa proses, analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, *usecase diagram* dan deskripsi *usecase*.

Bab IV : Rancangan Sistem

Bab ini menguraikan tentang rancangan basis data yang berisi ERD, LRS, tabel, spesifikasi basis data. Bab ini juga memuat rancangan antar muka yang berisi rancangan keluaran, rancangan masukan, rancangan layar dan *sequence diagram*., serta *class diagram*.

Bab V : Penutup

Bab ini memuat kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang berhubungan dengan sistem yang akan digunakan oleh.